



Haryadi Suyuti-Imam Priyono dilantik, siap buka dokumen...

Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Pasangan Haryadi Suyuti - Imam Priyono resmi menjadi pasangan Walikota dan Wakil Walikota Jogja setelah dilantik tadi malam (20/12) di Gedung DPRD Kota. Hal pertama yang akan dilakukan keduanya mempelajari dokumen program Walikota lama yang belum terlaksana.

Keduanya juga mengaku siap

menata Jogja ke depan dengan prioritas pengutamaan kesejahteraan masyarakat.

Pelantikan yang dilakukan di kantor DPRD Kota Jogja mundur dari perencanaan semula. Awalnya pelantikan direncanakan pada Selasa siang, namun menyesuaikan agenda Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, pelantikan diundur petang.

● Lebih lengkap halaman 2

Haryadi Suyuti...

"Pasca dilantik nanti yang akan saya lakukan ialah mempelajari dokumen yang harus diselesaikan di penghujung 2011 ini. Kami akan fokuskan pembahasan anggaran serta project Pemkot yang harus selesai akhir tahun ini," katanya.

Haryadi mengaku secara konsisten dan berkala akan melakukan pengukuran *progress report* salah satunya menggunakan peran aktif media. "Saya usahakan nanti setiap semester akan menggelar *progress report* yang melibatkan pimpinan redaksi dari seluruh media di Jogja. Saya menilai pemerintah membutuhkan kritik dan saran," katanya.

Lantas bagaimana Herry di mata Haryadi? "Herry merupakan pemimpin yang berhasil pengembangan Kota Jogja. Di antaranya melalui program terapan Segoro Amarto, Segosegawe, tata kelola pemerintah serta pelayanan publik," ujar Haryadi.

Tugas dia, kata Haryadi, adalah meneruskan apa yang sudah dilakukan Herry. Haryadi mengaku ada beberapa hal yang belum tercapai dalam pemerintahannya bersama Herry. "Ada beberapa yang belum optimal selama ini. Akan kita pelajari dan tindak lanjuti," katanya.

Sementara itu, Imam Priyono mengaku dalam menjalankan program pemerintah ke depan pihaknya akan menempatkan diri selayaknya sepasang mata

ti. Imam menegaskan kebijakan yang akan diambilnya merupakan satu kesatuan dengan Haryadi Suyuti.

Sementara itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan pelantikan Walikota Jogja 2011 - 2016 berharap keduanya mampu meneruskan pembangunan yang telah dilakukan pemimpin sebelumnya.

Ke depan Sultan berharap pasangan Haryadi Suyuti - Imam Priyono mampu memantapkan pembangunan Jogja yang mamusiawi. "Saya yakin pasangan ini mampu memberikan roh Jogja yang humanis melakukan penataan fisik secara rapi dengan terus melibatkan masyarakat," kata Gubernur.

Sultan menambahkan terdapat dua kriteria dalam pembangunan Kota Jogja yakni penegakan hukum dan ilmu pengetahuan. "Saat ini Jogja dipenuhi dengan pelanggaran kecil. Contohnya tidak tertib lalu lintas. Ke depan Jogja harus punya aturan hukumnya," kata Sultan.

Ketua DPC PDIP Kota Jogja Sjanarko mengaku beberapa program unggulan sudah dipersiapkan. Nantinya, kata Koko demikian sapaan akrabnya, rumah sakit akan dibangun di wilayah Jogja utara untuk menyeimbangkan arah pembangunan. Koko menjelaskan, sedikinya membutuhkan anggaran senilai Rp18 miliar untuk mewujudkan rumah sakit yang diharapkan bisa digunakan oleh siapapun itu.

Netral

Biasa

Jumpa Pers



DILANTIK—Walikota
Jogja Haryadi Suyuti
(*kiri*) dan Wakil Wa-
likota Imam Priyono
saat pelantikan, Se-
lasa (20/12) malam
di Gedung DPRD
Kota Jogja.

HARIAN JOGJA/RINA WIJAYANTI

JANJI HARYADI-IMAM PRIYONO

► Strategi pembangunan

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas kinerja Pemerintah Daerah agar mampu menjalankan kewajiban konstitusionalnya, yaitu memberikan perlindungan dan pelayanan, serta memberdayakan segenap warga.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia di Kota Jogja.
3. Mendorong dan memfasilitasi berjalannya ekonomi kerakyatan yang berkualitas,

berkelanjutan, berbasis kewilayahan, dan berpihak kepada masyarakat Kota Jogja.

► Program-program ke depan

1. Program pemberantasan korupsi. Pemberantasan korupsi harus dilakukan terus menerus melalui penataan birokrasi; melalui perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan memberi ruang bagi partisipasi masyarakat.
2. Program jaminan pelayanan publik tanpa komersialisasi.

Adanya pelayanan publik tanpa komersialisasi menjadi ciri terpenting agar pemenuhan kebutuhan pokok rakyat di bidang pendidikan, kesehatan, perumahan dan jaminan terhadap penghidupan yang layak dapat dipenuhi sesuai perintah konstitusi.

3. Program penciptaan lapangan kerja bagi rakyat yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan dan senantiasa bergerak satu arah untuk kemakmuran rakyatnya.
4. Program seni, budaya dan pariwisata yang bertopang pada budaya Jawa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005